

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Kilas Sejarah Berdirinya SMP PGRI 06 Kayen

SMP PGRI 06 Kayen berdiri tahun 1979 yang pada saat itu didirikan FZ sekaligus kepala sekolah yang pertama. Dahulunya bapak FZ sebelum mempunyai gedung sendiri masih gabung dengan SD yang ada di desa Kayen, seiring berjalannya waktu ada yang menghibahkan tanah akhirnya bapak FZ memiliki tanah dan membangun gedung atas bantuan yayasan PGRI.¹

SMP PGRI 6 Kayen yang terletak dipusat kayen memiliki ruang 6 kelas, ruang laboratarium dan raung perpustakaan. Fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah SMP PGRI 6 Kayen. Setelah purnanya bapak Fauzan sebagai kepala sekolah yang pertama kemudian digantikan oleh ID yang masih menjabat kepala sekolah sampai sekarang.²

2. Visi dan Misi Sekolah SMP PGRI 06 Kayen

a. Visi³

Membina akhlak, meraih prestasi berwawasan global yang kompeten dengan dilandasi nilai-nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama

- 1) Mengadakan nilai tambah dalam perilaku dan prestasi maupun non akademik
- 2) Mengadakan keterampilan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya dan keagamaan
- 3) Mengadakan pelaksanaan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dengan pendekatan scientific
- 4) Berusaha dalam akademik dan non akademik
- 5) Menanamkan dalam kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam

¹ Hasil Wawancara dengan Ibu ID, *Guru Pembimbing ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 3 juni 2023

² Hasil Wawancara dengan Ibu ID, *Guru Pembimbing ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 3 juni 2023.

³ Dokumentasi foto Sekolah SMP PGRI 6 Kayen

- 6) Melaksanakan didalam pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
 - 7) Membiasakan dalam karakter warga sekolah yang berbudi luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan
 - 8) Membiasakan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan
- b. Misi⁴

Menciptakan etos kerja yang efektif, memberikan pelayanan yang prima dengan ketetapan dan mengedepankan rasa kekeluargaan dan keterbukaan.

- 1) Melakukan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 2) Memotivasi siswa untuk menguasai ketrampilan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui penanaman budi pekerti dan program kegiatan keagamaan
- 4) Mewujudkan pengembangan kurikulum yang meliputi 8 standar pendidikan
- 5) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan dengan pendekatan scientific
- 6) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- 7) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam
- 8) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba)
- 9) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi luhur, bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan

⁴ Dokumentasi foto Sekolah SMP PGRI 6 Kayen

- 10) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Nilai Pendidikan Islam dalam teks lagu qosidah pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana di Sekolah SMP PGRI 6 Kayen

- a. Teks Lagu Qosidah *Laa Taghdob Walakal Jannah Jangan Marah Bagimu Syurga*

Qosidah ini di populerkan grup hadroh Al-Mubarak Kudus untuk memberikan pendidikan akhlak kepada murid melalui seni rebana. Media pembelajaran bukan hanya pada buku pelajaran saja bisa juga menggunakan media lagu. Qosidah ini ditujukan kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI supaya lebih mengetahui dan memahami nilai-nilai pendidikan islam diharapkan dapat mengamalkan dilingkungan sekitar. Berikut tekslagu Qosidah *Laa Taghdob Walakal Jannah Jangan Marah Bagimu Syurga* :⁵

*Laa taghdob walakal jannah
 Jangan marah bagimu syurga
 Sapa pengen dadi manfaat ilmune
 Murid kudu mulyaake ing gurune
 Serta mulyaake ing pelajarane
 Alat tulis , kitab lan uga bukune
 Nganggo wewangen lan rapi sandangane
 Iku tanda menghormati ing ngilmune
 Nyuwun pangestu dhateng bapak ibune
 Iku kunci berkah manfaat ilmune
 Ojo wani mbanterake suaramu
 Lan ora sopan ing ngarsane gurumu
 Ojo nggawe mangkel atine gurumu
 Dadi sebab ora manfaat ilmu mu
 Ojo ngelamun ono pelajaran
 Mengganggu kanca iku lakune syaitan
 Cepet sadar nuli tobat ing pangeran
 Nyuwun ngapuro ing guru kang temenan*

⁵ Blog Edukasi, Diakses pada tanggal 30 Juli, 2023.

<https://pengagumholmes.wordpress.com/2020/03/11/lirik-syair-laa-taghdob-walakal-jannah-qudsiyah/>.

*Lewat telingan biso masuk ilmumu
Rungokno temenan dhawuhe gurumu
Bisa lewat mulut tumekane ilmu
Waca lan apalno pelajaranmu
Bisa liwat telingan masuk e ilmu
Mengko pandhang o paningale gurumu
Bisa lewat tangan tumekane ilmu
Kanthi ikhlas cucup o astha gurumu*

*Santri kudu tetep rajin moco qur'an
Sebab kabeh ilmu mundhut saking al-qur'an
Santri sinau iku dadi wiridan
Sholawat kang meriah kebiasaan
Kanjeng Nabi Muhammad kang bagi ilmu
Akeh sholawat ing mulut lan ati mu
Sholallahu ala muhammad Nabimu*

b. Teks Lagu Qosidah *Alamate Anak Sholeh*

Qosidah yang berjudul *alamate anak sholeh* yang sekarang viral dan banyak disukai oleh semua kalangan dengan nada lagu yang enak didengar. Teks qosidah tersebut di ciptakan oleh KH. Rois Yahya Dahlan Asy-Syarof yang direkam dan dipublikasi tahun 2009 di Pekalongan.⁶ Teks lagu qosidh yang berisi nasehat-nasehat para ulama kepada santri agar menjadi anak soleh menjelaskan banyak nilai pendidikan Islam yang dapat mengedukasi peserta didik. Berikut teks lagu qosidah *alamate anak sholeh*.⁷

*Alamate anak sholeh iku papat
Ba'dane mu'min anut ing syari'at
Kang dihin lisane alus ngendikane
Kapindo mulyaaken ing wong tuwone 2x
Kapeng telu aseh ing bocah cilik –cilik
Ugo marang sedulur ugo gawe becik
Kapeng papat ngamal anut ing ngilmune
Dadi tanggung jawab ora ngawulane.*

⁶ Ubaidillah, diakses pada tanggal 1 Agustus pukul 01:00 WIB, https://m.facebook.com/story.php?story_fbid=pfbid02LTzMj4xhQjBamstM4fCG4yP6ic9sc6rNg1GFkGZ1Zu1H7c2jZyQYb4oNFej5vGfsl&id=100002739352498&mibextid=Nif5oz

⁷ Nu Jabar, diakses pada tanggal 1 Agustus pukul 01:00 WIB, <https://jabar.nu.or.id/keislaman/alamate-anak-sholeh-iku-papat-lirik-arab-latin-dan-jawa-RXrVw>

*Iku saking ngulomo, aweh pitutur alamate bocah
 Ing kang dadi jujur 2x
 Mugo-mugo kito biso ngelampahi
 Dunyo akhirat nganemuhi billahi*

Berdasarkan wawancara dan observasi dengan narasumber guru selaku pembimbing kegiatan ekstrakurikuler rebana, beliau mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler rebana adalah kegiatan yang sangat baik dan mengingat keadaan peserta didik suka tretekan di meja sekolah, dengan diadakannya ekstra rebana peserta didik diharapkan bisa menyalurkan bakat dengan kegiatan yang lebih bermanfaat.⁸

ID juga menjelaskan tujuan selain pengembangan bakat peserta didik ekstrakurikuler rebana bisa digunakan di acara perlombaan antar sekolah tingkat kabupaten otomastis bisa menjadikan kegiatan rebana ajang promosi sekolah di SMP PGRI 06 Kayen. Ketika sudah terbentuk tim rebana ketika ada acara kebesaran agama dapat mengisi acara tersebut seperti hari maulid, Isro Mi'roj Nabi Muhammad SAW dan hari kebesaran lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler rebana adalah seni islam yang pada pembelajarannya juga menggunakan lirik qosidah yang berisi pujian kepada Allah SWT, kepada Nabi Muhammad SAW dan juga bisa berisi nasehat-nasehat didalamnya. Adapun didalam teks qosidah mengandung nilai pendidikan islam yang bisa dijadikan pelajaran tambahan untuk peserta didik.

Menurut ID Pendidikan nilai islam adalah pendidikan dasar dan pondasi untuk kehidupan yang akan datang, di sekolah SMP PGRI 06 dibiasakan setiap pagi berdoa, membaca Asma'ul Husna dan membacaturat pendek. Kebiasaan tersebut dapat pembentukan karakter pada peserta didik.⁹

Pendidikan nilai Islam adalah nilai-nilai yang akan mampu membawa manusia pada kebahagiaan, kesejahteraan dan keselamatan manusia baik dalam kehidupan di dunia maupun kehidupan di akhirat kelak. Nilai-nilai pendidikan

⁸ Hasil Wawancara dengan ID, *Guru Pembimbing ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 3 juni 2023.

⁹ Hasil Wawancara dengan ID, *Guru Pembimbing ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 3 juni 2023.

islam merupakan pengembangan pikiran manusia dan penataan tingkah laku serta emosinya berdasarkan ajaran agama Islam. Ada beberapa aspek pendidikan nilai islam yang terdapat pada qosidah meliputi nilai aqidah, nilai akhlak, nilai syariah (ibadah).

2. Tanggapan Peserta Didik Mengenai Pendidikan Nilai Islam dalam Teks Qosidah

- a. Qosidah I yang berjudul “*Laa taghdob walakal jannah Jangan marah bagimu syurga*”

Berdasarkan wawancara pada bait *pertama* peserta didik, menurut AM mengatakan bahwa mudah dipahami karena menggunakan bahasa jawa yang bahasanya digunakan sehari-hari.¹⁰ Responden kedua KA berpendapat teks diatas bisa diterapkan dilingkungan sekolah dan dirumah.¹¹

Teks pada bait pertama ditujukan kepada peserta didik agar akhlak peserta didik lebih baik untuk menghargai guru, pelajaran, alat tulis, buku dan berpakaian ketika di sekolah.

Bait kedua JK menerangkan bahwa murid yang tidak sopan kepada guru sering membuat jengkel kepada guru dan mengganggu teman yang sedang belajar adalah tindakannya seperti setan.¹² Menurut RI ketika sudah membuat jengkel guru hendaknya minta maaf dan segera bertaubat.¹³

Berdasarkan kesimpulan dari pendapat diatas adalah murid yang sering melakukan kesalahan kepada guru dan jail kepada teman ketika belajar perilakunya seperti setan dan meminta maaf kepada guru ketika melakukan kesalahan karena semua perbuatan teks bait kedua adalah menjadi sebab tidak bermanfaatnya ilmu.

Bait ketiga dari hasil wawancara selanjutnya dari DA yang menjelaskan pesan yang terkandung dalam teks qosidah adalah ilmu bisa tersampaikan karena lewat telinga

¹⁰ Hasil Wawancara dengan AM, Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023.

¹¹ Hasil Wawancara dengan KA, Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023

¹² Hasil Wawancara dengan JK, Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023

¹³ Hasil Wawancara dengan RI, Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023

dan murid harus mendengarkan semua yang disampaikan oleh guru ketika pelajaran.¹⁴ AD menambahkan pesan yang terkandung diatas adalah cara bersalaman kepada guru yaitu dengan dicucup.¹⁵

Pesan nilai pendidikan Islam yang terkandung diatas adalah akhlak peserta didik kepada mencari ilmu dengan cara mendengarkan semua yang disampaikan oleh guru. Peserta didik atau murid harus mempunyai niat kuat untuk belajar agar mencapai kesuksesan dalam menempuh di pendidikan.

Bait keempat hasil wawancara dengan murid yang bernama CR yang berpendapat nilai yang terkandung dalam teks qosidah diatas adalah nilai ibadah yang sudah tersirat “santri kudu moco qur’an” karena membaca Al- Qur’an adalah ibadah bagi muslim dan mengandung pahala bagi yang membaca Al-Qur’an.¹⁶ FH juga menambahkan pada lirik “akeh sholawat ing mulut lan atimu” membaca sholawat kepada Nabi Muhammad juga adalah nilai ibadah.¹⁷

Kesimpulan pendapat dari responden diatas adalah nilai ibadah yang terkandung dalam lirik diatas adalah nilai ibadah membaca Al-Qur’an dan bersholawat kepada Nabi Muhammad yang bisa dibiasakan dilingkungan sekolah.

b. *Qosidah II “Alamate Anak Sholeh”*

Bait pertama dari hasil wawancara dengan BM dia berpendapat bahwa pelajaran yang bisa diambil dari lirik qosidah diatas seorang murid harus halus ketika berbicara. Sebagai orang berpendidikan hendaknya memiliki sikap sopan santun kepada semua orang baik yang tua dan muda.¹⁸

¹⁴ Hasil Wawancara dengan DA , Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023

¹⁵ Hasil Wawancara dengan AD, Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023

¹⁶ Hasil Wawancara dengan CR, Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023

¹⁷ Hasil Wawancara dengan FQ, Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023

¹⁸ Hasil Wawancara dengan BM, Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023

Berdasarkan pendapat dari IR murid harus memuliakan kedua orang tuanya.¹⁹ Anak harus berbakti kepada orang tuanya, hukumnya wajib, dan bila tidak berarti ia berdosa karena melanggar kewajiban tersebut. memuliakan orang tua Salah satu karakteristik utama dari seorang muslim sejati dengan cara memperlakukan dengan bijak dan baik kepada orang tuanya, sebab memperlakukan orang tua dengan hormat dan baik merupakan salah satu ajaran Islam.

Nilai pendidikan Islam yang dapat diambil adalah nilai akhlak yang pertama, peserta didik harus berkata halus, menjaga sopan santun kepada siapapun, bisa kepada orang yang lebih tua, guru bahkan kepada teman sendiri. Nilai akhlak yang kedua dari lirik qosidah diatas adalah nilai akhlak peserta didik kepada orang tuanya. Memuliakan orang tua bisa dengan berbakti dan mendoakannya..

Bait *kedua* dari hasil wawancara yang selanjutnya dari JK dia menemukan dua pelajaran yang dapat dari lirik qosidah.²⁰ Pertama, sayang terhadap anak kecil yang artinya berbelas kasih kepada anak kecil dengan cara jangan mengusili dan membully. Yang kedua, berperilaku baik kepada saudara. Ketiga melakukan amal harus ilmunya, artinya semua perpuatan ada ilmunya seperti amal solat harus ada tata cara yang baik dan benar hal itu bisa didapatkan dengan ilmu.

Bait *ketiga* dari hasil wawancara dari KA mengatakan nilai pendidikan Islam yang dipahami pada teks “*Iku saking ngulomo, aweh pitutur alamate bocah Ing kang dadi jujur*” teks tersebut memiliki arti anak harus bersikap jujur.²¹ AM juga menambahkan nilai pada lirik “*Mugo-mugo kito biso ngelampahi Dunyo akhirat nganemuhi billahi*” yang mempunyai makna berdoa kepada Allah.²²

¹⁹ Hasil Wawancara dengan IR, *Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 3 juni 2023

²⁰ Hasil Wawancara dengan JK, *Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 3 juni 2023

²¹ Hasil Wawancara dengan KA, *Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 3 juni 2023

²² Hasil Wawancara dengan AM, *Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 3 juni 2023

Berdasarkan dari responden diatas peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik harus mempunyai sikap jujur kepada semua orang dan ketika sudah melakukan sikap jujur peserta didik dapat berdoa kepada Allah SWT dengan harapan dapat bertemu dengan Allah SWT.

C. Analisis Data Penelitian

1. Nilai Pendidikan Islam Dalam Teks Qosidah Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Rebana Di Sekolah SMP PGRI 6 Kayen

a. Qosidah I yang berjudul “*Laa taghdob walakal jannah Jangan marah bagimu syurga*”

1) Nilai Pendidikan Aqidah

*Ojo wani mbanterake suaramu
Lan ora sopan ing ngarsane gurumu
Ojo nggawe mangkel atine gurumu
Dadi sebab ora manfaat ilmu mu
Ojo ngelamun ono pelajaran
Mganggu kanca iku lakune syaitan
Cepet sadar nuli tobat ing pangeran
Nyuwun ngapuro ing guru kang temenan*

Panggalan lirik menjelaskan ha-hal penyebab ilmu yang tidak bermanfaat diantaranya, jangan berbicara dengan nada keras atau tinggi ketika sedang berhadapan dengan guru, tidak sopan dengan guru, jangan membuat sakit hati kepada guru, jangan melamun ketika sedang belajar dan jangan mengganggu teman ketika sedang belajar.

Berdasarkan dari sepenggal lirik diatas yang mempunyai nilai aqidah terletak pada lirik “*Cepet sadar nuli tobat ing pangeran*” mempunyai arti cepat sadar kemudian bertaubat kepada tuhan hal ini mengacu pada taubat peserta didik.

Hakikat taubat adalah kembali kepada Allah disertai keteguhan melaksanakan apa yang diperintahkan dan meninggalkan apa yang dilarang Kembali dari kemaksiatan kepada ketaatan, dari keburukan kepada kebaikan dari jalan setan kepada jalan ar-Rahman (Allah Ta'ala).²³ Menurut Sahal bin Abdillah at-Tusturi berkata, “Taubat adalah menggantikan gerakan-gerakan yang

²³ Abdul Hadi, *Taubat Menuju Jalan Syurga Terjemah*, (Al-Ma at-Ta'awuni Lil-Da'wah wal Irsyad wa Ta'iyatil Jaliat bias-Sulay Cetakan Kedua : 2008), 24

tercela dengan gerakan-gerakan yang terpuji dan demikian itu tidak sempurna kecuali dengan menyendiri, diam, makan makanan yang halal.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian dari responden peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik yang sering melakukan kesalahan kepada guru seperti, menyakiti hati guru, tidak menghiraukan pelajaran yang disampaikan guru hal itu bisa menjadikan ilmu tidak bermanfaat. Kemudian apabila hal itu terjadi terdapat anjuran meminta maaf kepada guru dan segera bertaubat kepada Allah SWT.

Setelah melihat paragraf diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian tobat dan pengempunan adalah proses menyadari kesalahan yang telah di perbuat dan berupaya sekuat hati untuk tidak melakukannya kembali atau permohonan ampun kepada Allah SWT atas kesalahan dan (kehilafan) dan atas perbuatan dosa yang telah dilakukannya.

Nilai pendidikan aqidah yang terkandung pada lirik diatas menjelaskan tentang perintah segera bertaubat kepada Allah SWT dan taubatan seorang peserta didik ketika melakukan kesalahan terhadap guru. Karena dengan kita bertaubat menandakan bahwa kita percaya kepada Allah sebagai maha pengampun hal ini sesuai dengan rukun iman yang pertama yaitu iman kepada Allah SWT.

2) Nilai Pendidikan Akhlak

*Sapa pengen dadi manfaat ilmune
Murid kudu mulyaake ing gurune
Serta mulyaake ing pelajaranane
Alat tulis , kitab lan uga bukune
Nganggo wewangen lan rapi sandangane
Iku tanda menghormati ing ngilmune
Nyuwun pangestu dhateng bapak ibune
Iku kunci berkah manfaat ilmune*

Lirik diatas terdapat nilai pendidikan akhlak terdapat pada mencari ilmu yang bermanfaat dengan cara peserta didik harus memuliakan guru, memuliakan pelajaran sebagai sumber ilmu, memakai wewangian dan rapi berpakaian, minta restu kedua orang tua ketika hendak

²⁴ Imam Ghazali, *Ihya Ulumuddin menghidupkan kembali ilmu-ilmu agama, Pintu Taubat diterj. Ibnu Ibrahim Ba'adillah* (Jakarta : Republik Penerbit, 2013) cet 1, jilid ke 7, h. 265

mencari ilmu. Anjuran memakai wangi-wangian juga disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW sebagai berikut :Empat hal yang disunnah-kan Rasul yakni: malu, memakai minyak wangi, bersiwak dan nikah (HR.Tirmidzi, 2, 2009: 342).²⁵

Hadis tersebut menjelaskan ada empat kesunnahan yang dianjurkan Nabi Muhammad SAW yang salah satunya memakai minyak wangi. Menurut Aira sebagai peserta didik memakai wewangian akan menimbulkan rasa percaya dan memberikan efek kenyamanan pada saat belajar. Memakai wangi-wangian adalah salah satu akhlak peserta didik untuk menghormati ilmu.

Menurut Syekh Zarnuji dlam kitabnya Ta'lim Muta'alim peserta didik harus menghormati ilmu, orang yang berilmu dan pendidiknya. Sebab apabila melukai pendidiknya, berkah ilmunya bisa tertutup dan hanya sedikit kemanfaatannya. Sedangkan cara menghormati pendidik di antaranya adalah tidak berjalan di depannya, tidak menempati tempat duduknya, tidak memulai mengajak bicara kecuali atas izinnnya, tidak bicara macam-macam di depannya, tidak menanyakan suatu masalah pada waktu pendidiknya lelah, dan tidak duduk terlalu dekat dengannya sewaktu belajar kecuali karena terpaksa. Pada prinsipnya, peserta didik harus melakukan hal-hal yang membuat pendidik rela, menjauhkan amarahnya dan mentaati perintahnya yang tidak bertentangan dengan agama Allah SWT.²⁶

Pentingnya peserta didik mengetahui akhlak menghormati ilmu agar peserta didik lebih mempersiapkan diri untuk menimba ilmu dan dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat. Akhlak diatas juga mencerminkan kedisiplinan peserta didik dalam menimba ilmu.

*Ojo wani mbanterake suaramu
Lan ora sopan ing ngarsane gurumu
Ojo nggawe mangkel atine gurumu
Dadi sebab ora manfaat ilmu mu
Ojo ngelamun ono pelajaran*

²⁵ Siti Sadiyah, “Kualitas Dan Makna Hadis Penggunaan Parfum”, (Jurnal Hadis Nusantara vol. 3 no. 2, 2021), 181

²⁶ Saihu, “Etika Menuntut Ilmu Menurut Kitab Ta'lim Muta'alim”, (Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam Vol. 3, No. 1, 2020), 107

*Mengganggu kanca iku lakune syaitan
Cepet sadar nuli tobat ing pangeran
Nyuwun ngapuro ing guru kang temenan*

Lirik kedua ini menjelaskan tentang akhlak peserta didik terhadap guru. Berdasarkan lirik diatas Peserta didik hendaknya menghormati guru sebagai perantara atau penyalur ilmu dengan cara jangan mengkeraskan suara ketika berbicara dengan pendidik, sopan terhadap guru, jangan membuat jengkel guru.

seorang peserta didik haruslah memiliki adab yang terpuji terhadap gurunya diantaranya seorang murid hendaklah mendengarkan dengan baik semua nasehat-nasehat gurunya dan mengindahkannya atau melaksanakan dalam kehidupan sehari yakni tindak tanduknya ketika dalam menuntut ilmu supaya ilmu itu mendekat tidak menjauh demi mendapatkan ilmu yang bermanfaat

Menurut kitab Adab al-‘Alim wal Muta’allim, KH. Hasyim Asy’ari menyebutkan paling tidak ada 12 etika yang perlu dilakukan oleh peserta didik terhadap gurunya, yakni: (1) melakukan perenungan dan meminta petunjuk kepada Allah SWT dalam memilih guru; (2) belajar sungguh-sungguh dengan menemui pendidik secara langsung, tidak hanya melalui tulisantulisannya semata; (3) mengikuti guru terutama dalam kecerundungan pemikiran; (4) memuliakan guru; (5) memperhatikan hal-hal yang menjadi hak pendidik; (6) bersabar terhadap kekerasan pendidik; (7) berkunjung kepada guru pada tempatnya atau meminta izin terlebih dahulu; (8) menempati posisi duduk dengan rapi dan sopan bila berhadapan dengannya; (9) berbicara dengan halus dan lemah lembut; (10) menghafal dan memperhatikan fatwa hukum, nasihat, kisah, dari para guru; (11) jangan sekali-kali menyela ketika guru belum selesai menjelaskan; (12) menggunakan anggota badan yang kanan bila menyerahkan sesuatu kepada pendidik.²⁷

Kesimpulan yang dapat diambil dari paragraf diatas adalah seorang peserta didik harus mempunyai etika atau akhlak terhadap guru. Peserta didik juga harus bisa

²⁷April Liana Citra Imanniar1 , Achmad Junaedi Sitika, “Etika Peserta Didik kepada Guru Perspektif K.H. Hasyim Asy’ari (Kajian Teoritik Kitab Adab al- ‘Alim wa al-Muta’allim , (Jurnal Pendidikan, 5 (2), 2021)- 504

menghormati, memuliakan guru supaya ilmu yang disampaikan bisa bermanfaat untuk masa depan peserta didik.

*Lewat telinga bisa masuk ilmunu
Rungokno temenan dhawuhe gurumu
Bisa lewat mulut tumekane ilmu
Waca lan apalno pelajaranmu
Bisa lewat telinga masuk e ilmu
Mengko pandhang o paningale gurumu
Bisa lewat tangan tumekane ilmu
Kanthi ikhlas cucup o astha gurumu*

Lirik ketiga ini menjelaskan tentang akhlak peserta didik untuk mencari ilmu. Akhlak peserta didik ketika dalam kegiatan belajar harus memperhatikan gaya pembicara seorang guru dengan cara bicara, cara memandang penglihatan dan cara bersalaman yang benar.

Pendidikan Akhlak yang dapat diambil dari lirik diatas adalah peserta didik diharuskan bersungguh-sungguh dalam menuntut ilmu terlihat dari teks “*waca lan apalno pelajaranmu*” yang memiliki arti membaca dan hafalkan pelajaranmu dan harus memiliki niat kuat dalam belajar. Seorang muslim wajib memiliki niat ketika belajar, karena niat merupakan dasar dari semua perbuatan. Hal ini berdasarkan sabda Rasulullah saw :

“sesungguhnya amal-amal itu tergantung niatnya”.(H.R Bukhari dan Muslim, Nomor hadist 54, 2529).²⁸

Maksud dalam hal ini perlu adanya *tazdidunnniat* perbahrui niat, karena seorang peserta didik dalam mencari ilmu haruslah dalam tujuan mencari ridha Allah SWT dan mencari ridho dan ikhlasan kepada guru dengan menjadikan tujuan akhirat adalah akhir dari kebahagiaan di dunia, serta menghapus kebodohan dari dirinya dan sekitarnya dengan menghidupkan agama islam dengan ilmu dan adab.

3) Nilai Pendidikan Syariah (Ibadah)

Santri kudu tetep rajin moco qur'an

²⁸ Dede LindaLindawati, Akil, *Analisis Adab Mencari Ilmu Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter Di SMAIT Harapan Umat Karawang*, (Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 6 No. 2 : 2021)

*Sebab kabeh ilmu mundhut saking al-qur'an
Santri sinau iku dadi wiridan
Sholawat kang meriah kebiasaan
Kanjeng Nabi Muhammad kang bagi ilmu
Akeh sholawat ing mulut lan ati mu
Sholallahu ala muhammad Nabimu
Wa'alaihi wassalam lengkap sholawatmu*

Panggalan lirik diatas menerangkan tentang peserta didik dalam menuntut ilmu harus rajin membaca Al-Qur'an sebab semua ilmu itu berasal dari Al- Qur'an, belajar itu sebagai dzikir, dan memperbanyak membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Pendidikan nilai syariah (ibadah) yang dapat diambil dari lirik diatas "*Santri kudu tetep rajin moco qur'an*" adalah membaca alquran, karena membaca alquran bisa mendatangkan suatu pahala bagi umat muslim.

JK sebagai peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana mengaku hanya membaca Al-Qur'an setiap pagi di sekolah.²⁹ Peran Irdha Dienchie sebagai guru pendamping sekaligus kepala sekolah membiasakan peserta didik membaca Al-Qur'an setiap pagi sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.³⁰ Al-Qur'an juga terdapat banyak sumber ilmu disamping itu juga pembaca Al-Qur'an mendapatkan pahala yang berupa syafaat bagi pembacanya. Hal ini sejalan dengan apa diabdakan Nabi Muhammad SAW:

Dari Abi Umamah al Baahili radhiyallahu 'anhu, bahwa Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Bacalah al Qur'an maka ia akan datang pada hari kiamat sebagai syafaat bagi yang membacanya." (HR. Muslim / 804).³¹

Bagi sebagian orang, kiamat akan menjadi hari yang sangat menakutkan, namun bagi orang-orang yang rajin membaca Al-Qur'an, bacaannya tersebut akan datang

²⁹ Hasil Wawancara dengan Jaka, Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 21 juni 2023

³⁰ Hasil Wawancara dengan Irdha Dienchie, Guru Pembimbing ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen, pada tanggal 3 juni 2023

³¹ Ahmad Muzakki, *Mengedukasikan Hikmah Dan Manfaat Jika Rutin Dalam Membac Al-Qur'an Pada Ruang Lingkup Remaja Masjid Rw 8 Pondok Aren Tengerang Selatan*, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>, 4

menolongnya dalam bentuk syafaat.³² Syafa'at adalah usaha perantaraan dalam memberikan sesuatu manfaat bagi orang lain atau mengelakkan sesuatu mudharat bagi orang lain.

Nilai pendidikan syariah (ibadah) selanjutnya ditujukan pada lirik “*Akeh sholawat ing mulut lan ati mu*” yang arti pada lirik tersebut adalah perbanyak sholawat didalam mulut dan hatimu. Karena Nabi Muhammad SAW panutan kita jadi memperbanyak sholawat dapat mendatangkan suatu pahala bagi kita.

Menurut sebagian ulama Tasawuf mengatakan bahwasanya: Shalawat akan sampai kepada Allah meskipun tanpa guru dan sanad, yang mana statusnya berbeda dengan dzikir-dzikir yang lain yang harus mempunyai guru dan sanad untuk mengamalkannya, jika tidak maka setan akan merasuki dan akan membahayakan dan tidak bermanfaat bagi pengamalnya.³³

Pendapat diatas menjelaskan pahala yang mudah didapat adalah bershalawat memuji kepada Nabi Muhammad SAW. jika sebagai peserta didik yang mengikuti kegiatan rebana menyukai adanya kegiatan tersebut disamping mendapatkan keahlian dalam berlatih seni rebana juga mendapatkan pahala yang mudah dengan bershalawat.³⁴

Kesimpulan dari paragraf diatas nilai pendidikan syariah (ibadah) yang terdapat pada lirik qosidah diatas adalah membaca Al-Qur'an dan membaca shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

b. Qosidah I yang berjudul “*Alamate Anak Sholeh*”

1) Nilai Pendidikan Aqidah

*Iku saking ngulomo, aweh pitutur alamate bocah
Ing kang dadi jujur 2x
Mugo-mugo kito biso ngelampahi
Dunyo akhirat nganemuhi billahi*

³² Ahmad Muzakki, *Mengedukasikan Hikmah Dan Manfaat Jika Rutin Dalam Membac Al-Qur'an Pada Ruang Lingkup Remaja Masjid Rw 8 Pondok Aren Tengerang Selatan*, <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>, 4

³³ Dian Erwanto, *Kita Harus Bershalawat*, (Deeppublish:2021), 13

³⁴ Hasil Wawancara dengan JK, *Anggota ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 21 juni 2023

Lirik diatas menjelaskan bahwa nasihat yang diberikan kepada anak-anak agar menjadi seorang anak yang jujur dan semoga kita senantiasa bisa mengamalkannya di dunia dan di akhirat kelak.

Lirik diatas yang mengandung nilai pendidikan aqidah terletak pada lirik “*Mugo-mugo kito biso ngelampahi, Dunyo akhirat nganemuhi billahi*” yang mempunyai arti semoga kita bisa melakukan, dunia akhirat bertemu Allah. Pada lirik tersebut mengandung makna berdoa kepada Allah SWT.

Doa mempunyai kedudukan yang amat penting dalam Agama Islam. Berdoa pertanda manusia membutuhkan Allah dengan doa orang-orang yang beriman mendapat kebahagiaan dunia akhirat terlindungi dari berbagai kejahatan. Baik kejahatan yang dhoir maupun yang batin. Karena dengan berdoa kita dapat mempercayai adanya Allah sebagai tuhan dan hanya Allah yang dapat memberi pertolongan.

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan peneliti di sekolahan SMP PGRI 6 Kayen bahwa untuk membentuk sebuah karakter yang mempunyai pondasi pendidikan islam Irdha Dienchie membiasakan peserta didiknya berdoa ketika kegiatan belajar mengajar sebelum dimulai hal ini dapat membekali peserta didik hidup di masyarakat.³⁵

2) Nilai Pendidikan Akhlak

*Alamate anak sholeh iku papat
Ba'dane mu'min anut ing syari'at
Kang dihin lisane alus ngendikane
Kapindo mulyaaken ing wong tuwone
Kapeng telu aseh ing bocah cilik –cilik
Ugo marang sedulur ugo gawe becik
Kapeng papat ngamal anut ing ngilmune
Dadi tanggung jawab ora ngawurane*

Lirik diatas yang maengandung nilai pendidikan akhlak ada tiga. Yang pertama, terdapat pada lirik “*Kang dihin lisane alus ngendikane*” yang memiliki makna bertutur kata dengan halus. Berbicara adalah salah satu nikmat dari Allah SWT terbesar yang diberikn oleh Allah

³⁵ Hasil Wawancara dengan Irdha Dienchie, *Guru Pembimbing ekstrakurikuler rebeno di SMP PGRI 6 Kayen*, pada tanggal 3 juni 2023

kepada manusia. Dengan berbicara manusia menjadi makhluk yang mulia dibandingkan makhluk lainnya. Maka dari itu anugerah yang luar biasa dipergunakan dengan sebaik-baiknya, yaitu dengan cara menjaga ucapannya dengan sebaik mungkin. Islam sangat melarang untuk mengeluarkan kata-kata kotor dan kasar karena hal tersebut merupakan perbuatan yang tercela.³⁶

Oleh sebab itu, segala kata sekiranya kotor dan tidak perlu diucapkan peserta didik harus menghindarinya. Peserta didik juga harus membiasakan diri untuk berbicara halus dan sopan dalam kondisi apapun.

Kedua, terdapat pada lirik “*Kapindo mulyaaken ing wong tuwone*” yang mempunyai arti memuliakan orang tua. Berbakti pada orang tua bisa ditunjukkan dengan cara tidak menyakitinya serta senantiasa memathui perinthnya. Menurut Hofifah Astuti dalam jurnal karangannya berbakti kepada orang tua ada beberapa bentuk yaitu, memuliakan orang tua dengan cara perlakukan dengan bijak dan baik, mengikuti keinginannya, menghormati kedua orang tua, membantu kedua orang tua secara fisik dan material, mendoakan kedua orang tua.³⁷

Ketiga, pendidikan akhlak yang terdapat pada lirik ini “*Kapeng telu aseh ing bocah cilik –cilik Ugo marang sedulur ugo gawe becik*” ditunjukkan pada kata “aseh” yang mempunyai arti sayang. Sayang yang dimaksud pada lirik qosidah ini kasih sayang kepada anak kecil dan saudara.

Cinta kasih sayang menyayangi terhadap sesama merupakan ajaran Islam yang sangat ditekankan oleh Nabi Muhammad SAW dan merupakan perwujudan kesempurnaan iman. Seperti sabda Nabi Muhammad SAW sebagai berikut: Telah bercerita kepada kita Muhammad bin Mutsanna dan Ibu Basyar berkata; telah bercerita kepada kita, Muhammad bin Ja’far telah bercerita kepada kita, Syu’bah berkata: mendengar Qotadah bercerita dari Anas bin Malik dari Nabi SAW bersabda : tidaklah beriman diantara kamu sehingga ia mencintai saudaranya

³⁶ Riki Sutiono, *Akhlaq dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jurnal Akademik Vol. 13 No. 2: 2017) , 125

³⁷ Hofifah Astuti, *Berbakti Kepada Orang tua Dalam Ungkapan Hadis*, (Jurnal Riset Agama, vol. 1 No. 1: 2021), 53-54

sebagaimana ia mencintai dirinya sendiri. (H.R Muslim).³⁸

Hal ini bisa disimpulkan bahwa peserta didik harus mempunyai sikap kasih sayang terhadap sesama khususnya pada lirik diatas yang menerangkan kasih sayang kepada anak kecil dan saudara karena hal itu merupakan perwujudan kesempurnaan iman.

3) Nilai Pendidikan Syariah (Ibadah)

*Kapeng telu aseh ing bocah cilik –cilik
Ugo marang sedulur ugo gawe becik
Kapeng papat ngamal anut ing ngilmune
Dadi tanggung jawab ora ngawurane.*

Lirik qosidah yang mengandung nilai pendidikan syariah (ibadah) terletak “*Kapeng papat ngamal anut ing ngilmune, Dadi tanggung jawab ora ngawurane*” yang memiliki makna amal perbuatan yang dilakukan oleh manusia akan menjadi nilai ibadah ketika amal perbuatan dilakukan atas dasar ilmu.

Ibn Abdil Bar rahimahullah mengatakan Para ulama telah bersepakat bahwa ilmu itu ada yang wajib ‘ain yaitu ilmu diwajibkan kepada setiap orang yang khusus untuk dirinya, dan ilmu wajib kifayah jika dilakukan oleh sebagian orang, maka gugurlah kewajiban dari orang lain.³⁹ Pentingnya peserta didik menuntut ilmu amal perbuatanya tidak sia-sia.

Seorang peserta didik harus meyakini bahwa shalat lima waktu itu adalah wajib, dan harus pula seorang peserta mengetahui tentang kewajiban yang mengiringi shalat tersebut, seperti thaharah dan hukum lainnya yang berkaitan dengannya, dan begitu juga dengan puasa, zakat, haji dan lain-lain. Jadi semua amal perbuatan ada ilmunya agar semua tindakan tidak sembarangan dan perbuatanya tidak berubah sia-sia.

2. Tanggapan Peserta Didik Mengenai Pendidikan Nilai Islam dalam Teks Qosidah

Berdasarkan dari bab IV di deskripsi data peneliti menunjukkan bahwa peserta didik mengapresiasi adanya kegiatan

³⁸ Riki Sutiono, *Akhlik dalam Perspektif Al-Qur’an*, (Jurnal Akademik Vol. 13 No. 2: 2017), 127

³⁹ Wagiman Manik, *Kewajiban Menuntut Ilmu*, (Jurnal Waraqat Vol. 2, No. :2017), 164

ekstrakurikuler rebana dengan lagu-lagu yang dibawakan di kegiatan ekstrakurikuler rebana di SMP PGRI 6 Kayen. Peserta didik merasa mempelajari nilai-nilai pendidikan dengan teks lagu qosidah memberikan warna baru dalam pembelajaran. Pembelajaran yang baru akan lebih cepat masuk kepikiran dan hati sehingga peserta didik dapat mengimplementasikan kedalam perbuatan sehari-hari.

Teks qosidah yang dipelajari oleh peserta didik mudah dipahami karena teks menggunakan bahasa. Yang mana bahasa jawa ini adalah bahasa yang biasa digunakan oleh peserta didik dalam keseharian. Karena dengan bahasa yang mudah dipahami peserta didik mampu menemukan nilai pendidikan islam apa saja yang terkandung dalam teks tersebut meliputi nilai aqidah, nilai akhlak dan nilai syariah (ibadah).

Qosidah "*Laa Tagdob walakal jannah Jangan Marah Bagimu Syurga*" mempunyai 4 lirik bait sehingga peserta didik lebih banyak mendapatkan pengetahuan mengenai nilai pendidikan islam. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler rebana lebih condong menyukai qosidah yang berjudul "*Alamate Anak Sholeh*" karena pada lagu ini memiliki aransemen musik yang asik dan nada yang enak didengarkan. Hal ini dapat memberika pelajaran yang tidak membosankan kepada peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rebana.